

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data laporan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pelaksanaan program Jumat *Qolbu* hampir sama dengan kegiatan *muhadharah* yang mana siswa yang mengisi bagian MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan juga penyampaian tausiah dari perwakilan kelas yang dilakukan dengan berdiri di mimbar yang telah disediakan. Kegiatan program ini dilakukan rutin di hari Jumat pagi sebelum proses belajar-mengajar dimulai dan bertempat di masjid Al-Kautsar SMKN 1 Baureno.
2. Variabel X (Program Jumat *Qolbu*) dengan variabel Y (Literasi Keagamaan) dinyatakan berpengaruh/Hipotesis Kerja (H_a) diterima dapat dilihat dari beberapa uji, diantaranya yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil uji korelasi dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi/hubungan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan memiliki korelasi kuat dan positif dengan nilai *pearson correlation* 0,808.
 - b. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa variabel X (Program Jumat *Qolbu*) dengan variabel Y (Literasi Keagamaan) memiliki pengaruh dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

- c. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menggunakan model *summary* diketahui persentase pengaruh variabel X (Program Jumat *Qolbu*) terhadap variabel Y (Literasi Keagamaan) adalah 65,2% dengan nilai koefisien determinasi 0,652.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran diantaranya adalah:

1. Untuk sekolah alangkah baiknya melakukan terobosan program-program keagamaan lain agar semangat belajar agama siswa semakin meningkat agar dapat mengimbangi materi industri di lingkup sekolah kejuruan.
2. Untuk penelitian yang akan datang, dilihat dari pengaruh program jum'at *Qolbu* yang sangat positif untuk diterapkan maka peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan implementasi program Jumat *Qolbu* di sekolah-sekolah negeri non yayasan dengan aspek pendidikan lainnya dengan metode kualitatif.

UNUGIRI